# B A B II

## PEMBAHASAN ALQUR'AN

### A. Pengertian, fungsi dan kandungan Alqur'an

Pengertian Alqur'an menurut bahasa

Alqur'an dalam arti bahasa merupakan isim mashdar yg maknanya sinonim dengan قِرَأَةً (bacaan). (Az Zarqoni I. TT : 14)

Sebagai contoh firman Allah Swt :

ان علينا جمعه وقرأنه . فاذا قرأنه فاتبع قرأنه . القيامه ١٧-١٨.

"Atas tanggungan Kamilah mengumpulkan (ayat ayat Alqur'an itu didalam dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila telah Kami wahyukan bacaanya maka ikutilah bacaan itu". (Depag. 1970 : 999)

Sebagian ulama menyatakan bahwa lafal Alqur'an tidak memakai hamzah, diantaranya menurut Imam Al Farra' bahwa kata Alqur'an itu tidak memakai hamzah, namun ia musytaq dari kata قَرَائِنُ yang merupakan isim jamak dari kata قَرِيْنَةٌ yang berarti petunjuk atau indikator. Al Asy'ari juga menyatakan bahwa lafal Alqur'an tidak berhamzah, ia musytaq dari kata قَرَنَ yang mengandung arti menggabungkan.

Az Zajjaj pengarang kitab "Ma'anil Qur'an" berpendapat bahwa kata Alqur'an itu berhamzah dengan ikut wazan فُعْلاَنُ dan juga musytaq dari kata اَلْقَرْءُ yang berarti penghimpunan. Karena Alqur'an didalam menghimpun intisari ajaran dari kitab kitab terdahulu. (Rif'at & Ali Hasan. 1988 : 35)

Firman Allah Swt : رسول من الله يتلوا صحفا مطهرة . فيها كتب قيمة . البينه ٢-٣.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"(yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membaca kan lembaran lembaran yang disucikan (alqur'an). Di da - lam terdapat (isi) dari kitab kitab terdahulu. (Depag , 1970 : 1084)

Menurut Dr Subhi As Shalih bahwa kata alqur'an itu ber bentuk mashdar sebagai sinonim dari kata قِرَاءَةٌ yang ber - arti bacaan. Pendapat ini adalah pendapat yang paling kuat. Menurut beliau bahwa lafal قَرَأَ yang berarti تَلَى ada- lah berasal dari bahasa aramy, tetapi lafal itu ketika al qur'an diturunkan telah baku menjadi bahasa arab. Dan islam mempergunakan kata alqur'an untuk nama kitab sucinya. (Sub- hi as Shalih. 1988 :20)

Manna' al Qothan juga menytakan hal sama dalam kitab - nya "Mabahits fii ulumil qur'an" bahwa alqur'an berasal da ri kata قِرَاءَةٌ yang merupakan mashdar dari قرء قراءة وقرانا dengan ikut wazan فُعْلَانٌ yang bermakna satu. (Manna' al Qo- than. TT ; 20)

Pengertian menurut istilah.

Dalam menerangkan pengertian alqur'an menurut istilah- Ulama dari berbagai keahlian memberikan definisi yang - ham pir sama walaupun penekanannya berbeda karena disebabkan o leh perbedaan keahlian mereka. Menurut Subhim as Shalih de- finisi alqur'an adalah :

القراءن هوالكتاب المعجز المنزل على النبى صلى الله عليه وسلم المكتوب فى المصاحف المنقول عليه بالتواتر المتعبد بتلاوته .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Alqur'an adalah firman Allah yang bersifat/berfungsi mu' jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) - yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Yang ditulis dalam mushaf mushaf yang dinukil/diriwayatkan dengan jalan mu tawatir dan dipandang ibadah membacanya. (Masyfuk Zuhdi. 1993 : 1 - 2)

Definisi lain yaitu, bahwa (alqur'an) adalah kalam - Allah yang bernilai mu'zizat, yang diturunkan pada pungka - san para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Djibril, yang tertulis dalam mushaf, di riwayatkan kepada kita de- ngan mutawatir. Membacanya terhitung ibadah, di awali surat al fatihah dan di akhiri surat an naas. (Ali as Shobuni . 1985 : 8)

Rumusan terpendek dari definisi alqur'an adalah seper- ti القرأن هو الكلام المعجز alqur'an itu kalam yang bermu' jizat, dengan menyebutkan satu sifat yang paling menonjol- dan istimewa. Kemu'jizatan alqur'an ditonjolkan karena ti dak sebuah katapun di muka bumi ini yang mengandung kemu'ji zatan itu. (Rifat dan Ali hasan. 1988 : 39)

Definisi alqur'an yang telah disepakati oleh para ahli yaitu ahli ilmu kalam, ulama ushul fiqih dan ahli bahasa - serta fuqoha adalah sebagaimana dirumuskan oleh Az zarqoni sebagai berikut :

القرادن هو اللفظ المنزل على النبى صلى الله عليه وسلم من اوّل الفاتحة الى آخر الناس .

"Alqur'an adalah lafadz yang diturunkan kepada Nabi Mu - hammad saw dari permulaan surat al fatihah sampai surat an naas". (Az zarqoni I. TT : 18)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ringkasnya alqur'an adalah wahyu ilahi, kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai Rasul akhir zaman yang dalam bentuknya sekarang termaktub dengan jelas dalam mushaf Utsmani, sampai kita selaku umatnya dengan jalan mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah.

Fungsi alqur'an

Alqur'an mempunyai beberapa fungsi, diantara fungsinya yang terpenting adalah :

1. Sebagai mu'jizat.

Mu'jizat ialah : sesuatu perkara/hal dimana orang tidak mampu untuk mencontohnya baik secara individu atau berkelompok (Zarqoni. TT : 73)

Alqur'an adalah mu'jizat terbesar dari semua mu'jizat Nabi Nabi terdahulu, ia pun terbesar dari sejumlah mu'jizat Muhammad yang bersifat nyata dan yang masih ada sampai kini serta seterusnya. Seorang pujangga dalam syairnya menyatakan :

جاء النبيون بالايات فاذهرمت " وجئتنا بكتاب غير منهدم

"Para ambiya terdahulu datang membawa berbagai mu'jizat namun setelah mereka wafat, sirnalah mu'jizat mu'jizat itu dan Engkau datang dengan membawa mu'jizat kitab suci yang tidak akan sirna sepanjang masa. (As Shobuni . 1985 : 9)

2. Sebagai sumber segala macam aturan tentang hukum, sosial ekonomi, kebudayaan, pendidikan, moral dan sebagainya ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang harus dijadikan way of life bagi seluruh umat manu sia untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

Firman Allah swt :

قل يا ايها الناس انى رسول الله اليكم جميعا الذى له ملك السموات والارض لا اله الا هو يحى ويميت فامنوا بالله ورسوله النبى الامى الذى يؤمن بالله وكلماته واتبعوه لعلكم تهتدون. « الاعراف ١٥٨ »

"Katakanlah hai manusia sesungguhnya aku adalah utu - san Allah kepadamu semua, yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, tidak ada Tuhan selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan. Karena itu beriman - lah kamu kepada Allah dan RasulNya, Nabi yang umi dan beriman kepada Allah dan kalimat kalimatNya (Kitab ki tabnya) dan ikutilah dia supaya kamu mendapat petun - juk". (Depag. 1970 : 247)

3. Sebagai hakim yang diberi wewenang oleh Allah memberikan keputusan terakhir mengenai masalah masalah yang di per- selisihkan dikalangan pemimpin agama dari bermacam macam agama dan sekaligus sebagai korektor yang mengoreksi ke- percayaan kepercayaan/ pendapat pendapat/anggapan angga- pan yang salah dikalangan umat beragama, termasuk angga pan yang salah terdapat dalam bybel/kitab lain yang di pandang suci oleh pemeluknya.

4. Sebagai pengokoh/penguat yang mengokohkan/menguatkan ke benaran adanya kitab kitab suci yang pernah diturunkan - sebelum alqur'an dan kebenaran adanya Nabi dan Rasul se belum Rasu Muhammad saw. Hanya saja ajaran para Nabi dan kitabnya sudah tidak orisinil lagi, sebab tidak sedikit- yang telah di ubah oleh pemimpin mereka.

Firman Allah swt :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وانزلنا اليك الكتاب بالحق مصدقا لما بين يديه من الكتاب ومهيمنا عليه فاحكم بينهم بما انزل الله ولا تتبع اهواءهم عما جاءك من الحق . : "المائده ٤٨"

"Dan Kami telah turunkan padamu alqur'an yang membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya yaitu kitab kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran-yang telah datang padamu". (Depag. 1970 : 168)

Kandungan alqur'an

Masyfu' zuhdi menulis bahwa isi ajaran kitab suci al-qur'an pada hakekatnya mengandung lima prinsip, sebab tujuan pokok diturunkan alqur'an kepada Nabi Muhammad saw untuk diteruskan pada umat manusia adalah untuk menyampaikan lima prinsip itu, yang terkandung dalam alqur'an sebagai-berikut :

1. Tauhid (doktrin tentang kepercayaan terhadap Tuhan YME). Sebelum kelahiran Nabi Muhammad (pra islam) keadaan umat islam pada umumnya menyimpang dari aqidah tauhid dan dari ajaran ajaran lainnya yang dibawa oleh para Nabi dan Rasul sebelumnya, meski sebagaian mereka adapula yang-masih mengaku percaya kepada keesaan Allah tapi ketauhitan mereka tidak murni lagi, sebab Allah dianggap tidak tunggal sepenuhnya melainkan terdiri dari beberapa oknum misalnya doktrin trimurti atau trinitas dari agama hindu dan kristen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk membimbing dan meluruskan jalan mereka agar menda pat ridha dari Allah maka diutuslah para Nabi/Rasul seca ra silih berganti, secara estafet mudai dari Nabi Adam - sampai Nabi Muhammad sebagai Nabi penutup.

Firman Allah swt :

ولقد بعثنا في كل امّة رّسولا ان اعبدوا الله واجتنبوا الطاغوت
فمنهم من هدى الله ومنهم من حقت عليه الضلالة فسيروا في الارض
فانظروا كيف كان عاقبة المكذبين . « النحل ٣٦ »

"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada tiap tiap umat (untuk menyerukan) "sembahlah Allah saja - dan jauhilah taghut itu". Maka diantara umat umat itu ada orang orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan a da pula diantaranya orang orang yang telah pasti ke sesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi & perhatikanlah bagaimana kesudahan orang orang yang - mendustakan (Rasul)." (Depag. 1970 : 407)

2. Janji dan ancaman Tuhan

Tuhan menjanjikan kepada setiap orang yang beriman agar selalu mengikuti semua petunjuknya agar mendapatkan keba hagiaan dunia dan akherat serta dijadikan kholifah di mu ka bumi. Sebaliknya Tuhan mengancam kepada siapa saja - yang inkar kepadaNya dan memusuhi para Nabi/RasulNya ser ta melanggar perintah dan larangannya akan memdapatkan k kesengsaraan baik dunia atau akherat.

Firman Allah swt :

وعد الله المنفقين والمنفقت والكفار نار جهنم خلدين فيها هي حسبهم
ولعنهم الله ولهم عذاب مقيم .
« التوبة ٦٨ »

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Allah mengancam orang orang munafik laki laki dan perempuan dan orang orang kafir dengan neraka jahanam , mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka dan Allah melaknati mereka dan bagi mereka adzab yang kekal". (Depag. 1970 : 290)

3. Ibadah

Ibadah bagi manusia berfungsi sebagai manifestaai diri - manusia bersyukur kepada Tuhan penciptanya atas segala - nikmat dan karunia yang diberikan olehNya. Dan realisasi dari konsekwensi manusia atas kepercayaan kepada Tuhan. Tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada sang khaliq Allah swt.

Firman Allah swt :

وماخلقت الجن والانس الا ليعبدون . " الذريات ٥٦ "

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan-supaya mereka menyembahku". (Depag. 1970 : 862)

4. Jalan dan cara mencapai kebahagiaan.

Setiap orang yang beragama pasti bercita cita ingin mendapatkan jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat. Untuk itu Allah swt dalam alqur'an memberikan petunjuknya bahwa manusia harus menempuh jalan yang di ridhai oleh Allah swt dengan cara menghayati dan mematuhi segala aturan agama yang telah ditetapkan oleh Allah swt.

5. Ceritera ceritera/sejarah sejarah umat manusia sebelum - Nabi Muhammad saw.

Dalam alqur'an terdapat kisah kisah para Nabi dan Rasul, berikut umatnya masing masing. Kisah kisah mereka di ungkap kembali oleh Allah swt di dalam alqur'an dengan mak-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sud agar dijadikan pelajaran bagi umat Muhammad sekarang, tentang bagaimana nasib manusia yang melawanNya. Di samping tujuan tersebut kisah itu diungkap sebagai hiburan-bagi Nabi Muhammad dan umat islam pada masa permulaan sahabat agar Nabi dan para sahabatnya tetap tabah dan teguh hati dalam menghadapi segala hambatan, cobaan, tantangan dan rintangan dalan menyerukan misi dakwah islamiyah.

Kelima prinsip tersebut diatas terdapat dalam alqur'an secara explicit (jelas) dan mendetail (terperinci), bahkan-secara global kelima prinsip tersebut tergambar jelas dalam surat al fatihah. (Masyfu' zuhdi. 1993 : 18 - 21)

B. Proses penurunan alqur'an

Ayat ayat alqur'an di turunkan sejalan dengan keperluan yang dibutuhkan oleh Rasulullah sehubungan dengan peristiwa baik yang bersifat individual atau sosial (kemasyaraka tan). Bentuk keselarasan turunnya alqur'an sesuai dengan kebutuhan yakni dengan cara berangsur angsur.

Sudah menjadi ketetapan dan kesepakatan ulama bahwa alqur'an turun melalui dua tahap, seperti yang telah ditulis-oleh Ali as Shobuni dalam kitabnya (1985 : 31) yaitu :

1. Alqur'an diturunkan dari Laukh Makhfudz ke langit dunia, (dalam bentuk keseluruhan) pada malam lailatul qodar.
2. Alqur'an diturunkan dari langit dunia kedalam hati Nabi secara berangsur angsur selama 23 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat ini oleh Az zarkasy dinyatakan sebagai penda pat yang paling masyhur dan paling sahih yang di anut oleh mayoritas ulama. (Az zarkays. 1988 : 228)

Sedangkan menurut Az zarqoni alqur'an itu diturunkan - melalui tiga tahap, pertama ke lauhil makhfudz, kedua ke - Baitul izzah dan ketiga yaitu tahap terakhir ke bumi. Dalil penurunan alqur'an tahap pertama menurut Az zarqoni (I.TT : 43) adalah Firman Allah swt :

بل هو قرأن مجيد . في لوح محفوظ . " البروج ٢١ - ٢٢ "

"Bahkan yang di dustakan mereka itu ialah alqur'an yang mulia. Yang tersimpan dalam Lauhul makhfudz". (Depag. 1970 : 1045)

Penurunan tahap kedua ialah dari Lauhil makhfudz ke Bai tul izzah di langit dunia dengan sekaligus. Dalil alqur'an- yang menjelaskan adalah Firman Allah swt :

شهر رمضان الذى انزل فيه القرءان هدى للناس و بينات من الهدى والفرقان . " البقرة ١٨٥ "

"(Beberapa dari yang ditentukan ialah) bulan ramadhan, bu lan yang didalamnya diturunkan (permulaan) alqur'an seba gai petunjuk bagi manusia dan penjelasan penjelasan me - ngenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan - yang bathil)". (Depag. 1970 : 45)

Dan Firman Allah swt :

انا انزلناه في ليلة القدر " القدر ١ "

"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (alqur'an) pada malam kemulyaan". (Depag. 1970 : 1082)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan Firman Allah swt :

انا انزلناه في ليلة مباركة انا كنا منذرين " الدخان ٣ "

"Sesungguhnya Kami menurunkannya (alqur'an) pada suatu - malam yang diberkahi, sungguh Kami memberi peringatan pa da manusia". (Depag. 1970 : 808)

Az zarqoni mengemukakan bahwa ketiga ayat tersebut menegaskan bahwa alqur'an diturunkan dalam waktu satu malam , bukan dalam sejumlah malam, kata "Lailatun" baik dalam surat albaqoroh, ad dukhan dan al qodarmenunjukkan arti demi kian yakni alqur'an turun dalam satu malam, padahal alqur' an turun bukan dalam waktu satu malam tetapi 22 tahun 22 ha ri 2 bulan. Dengan demikian harus dipahami bahwa ayat ayat tersebut bukanlah sebagai dalil turunnya alqur'an kepada - Nabi melainkan turunnya alqur'an pada tempat lain yaitu ke Baitul izzah. (Az zarqoni. TT : 44)

Adapun hadits sahih yang menguatkan hal tersebut adalah sebagai berikut :

عن ابن عباس رضي الله عنهما انه قال : فصل القراءن من الذكر فوضع في بيت العزة من السماء الدنيا فجعل جبريل ينزل به النبي .
" رواه الحاكم "

"Riwayat Ibnu Abbas berkata: alqur'an pisah dari adzikru ke Baitul izzah di langit bumi kemudian Malaikat Jibril- membawanya kepada Nabi Muhammad saw".
(Az zarqoni. TT : 46)

عن ابن عباس رضي الله عنه انه قال : انزل القراءن جملة واحدة الى السماء الدنيا وكان مواقع النجوم وكان ينزله على رسول الله صلى الله عليه وسلم بعضه في اثر بعض " الطبراني "

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Riwayat dari Ibnu Abbas berkata: alqur'an diturunkan se kaligus ke langit bumi (Baitul izzah), tempat turunnya - secara berangsur angsur dan kemudian menurunkan kepada RasulNya bagian demi bagian". (Az zarqoni. TT : 46)

عن ابن عباس رضي الله عنه انه قال : انزل القراءن في ليلة القدر في شهر رمضان الى السماء الدنيا جملة واحدة ثم انزل نجما نجما . رواه الطبراني .

"Riwayat dari Ibnu Abbas r.a berkata: alqur'an diturun - kan pada malam alqodar pada bulan ramadhon ke langit bu mi sekaligus, kemudian diturunkan secara berangsur ang - sur". (Az zarqoni. TT : 46)

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap ketiga yang merupakan tahap terakhir, alqur'an diturunkan dari Baitul izzah - kepada Rasulullah saw di bumi. Penuruna tahap ketiga ini - hampir seperempat abad lamanya, suatu tempo yang cukup lama, ini berarti bahwa penurunan alqur'an tahap terakhir tidak sekaligus melainkan dengan cara berangsur angsur. (Rif'at dan Ali hasan. 1988 : 55)

Sebagai dasar penuruna tahap ke tiga ini adalah Firman Allah swt :

وقراءن فرقناه لتقرأه على الناس على مكث ونزلناه تنزيلا . الاسراء ١٠٦ .

"Dan alqur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur - angsur agar kamu membacakannya perlahan lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian". (Depag 1970 : 440)

Didalam beberapa sumber riwayat mengenai lamanya tempo yang dihabiskan untuk menurunkan alqur'an dari Baitul izzah ke Rasulullah, sebagian riwayat memperkirakan bahwa masa turunnya alqur'an adalah selama 20 tahun, tapi ada pula

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memperkirakan bahwa masa turunnya ± 25 tahun. (Subhi as Shalih. 1988 : 50) Sedang menurut pendapat yang masyhur - dan telah umum diketahui oleh kita masa turunnya wahyu ada lah 23 tahun.

Maka menjadi jelas bagi kita bahwa proses penurunan al qur'an kepada Rasulullah saw selesai selama masa kenabian - yakni selama 23 tahun. (Ali as Shobuni. 1985 : 32, Dawud al aththar. 1994 : 107)

C. Surat dan ayat dalam alqur'an

Menurut bahasa.

Surat berarti ( اَلْمَنْزِلَةُ ) atau kedudukan, arti lainnya- adalah ( شرف ) atau kemuliaan. (Kamaluddin marzuki. 1992 : 91)

Al qurtuby menyatakan bahwa surat berasal dari kata ( أَسْأَرَةَ ) yang berarti lebih utama, dan berasal pula dari kata ( سور ) yaitu ampas minumana yang tertinggal dalam suatu cawan seakan akan hal itu memberikan tentang bagian - dari alqur'an. (Az zarkasy I. 1988 : 263)

Kata surah juga berarti pagar, dengan alasan bahwa ia terambil dari kata ( سُوْرٌ ) yang berarti pagar. Pada la - zimnya pagar berfungsi memelihara dan melindungi segala se suatu yang terdapat di dalamnya. Alqur'an tersusun rapi de- ngan surat surat yang bermakna pagar pagar, memang semuanya berfungsi sebagai pagar yang membentengi Nabi Muhammad saw

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bertugas menyampaikan Alqur'an dari Allah Swt. Di sam ping itu dapat pula dipahami bahwa Alqur'an terdiri dari kelompok kelompok ayat, yang masing masingnya telah di pagari demikian rapi dan kuat. (Rif'at &Ali Hasan. 1988 : 86)

Surat menurut istilah.

Definisi surat menurut istilah atau definisi yang di kenal hubungannya dengan Alqur'an adalah :

Menurut Az Zarqoni surat ialah merupakan (ayat ayat - Alqur'an) yang berdiri sendiri, yang mempunyai permulaan dan penutup. (Az Zarqoni.I. TT : 350)

Ibnu Katsir memberikan definisi bahwa surat artinya ba gian dari Alqur'an yang dipisahkan dari bagian lain nya dan dibiarkan berdiri sendiri, yang memuat sejumlah ayat Alqur'an dan mempunyai nama tersendiri pula. (Ibnu Katsir. TT : 14)

Ibrahim Al Abyari dalam kitabnya "Ta'krikhul Qur'an" dan Abdul Wahab Abdul Majid Gajlan memberikan definisi yg sama, menurutnya surat adalah kelompok tersendiri dari Alqur'an yang mempunyai permulaan dan penutup yang terdiri dari sedikitnya tiga ayat. (St Amanah. 1993 : 227, Kamalud din Marzuki. 1992 : 91)

Mengenai jumlah surat dalam Alqur'an para Ulama berbe da pendapat, sebagian mereka menetapkan bahwa jumlah surat adalah 114 sebagaimana dalam mushaf Utsmani diawali dengan Al fatikhah dan diakhiri dengan An Naas (Az Zarkasy. 1988: 251).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagian berkata bahwa jumlah surat 113, surat Al an - fal dan At taubah adalah satu surat karena tepinya tak ada basmalah. (As suyuthi. 1979 : 66, Manna' qothan. TT : 146). Mushaf Ibnu mas'ud menyatakan jumlah surat adalah 112 dengan alasan bahwa di dlamnya tidak terdapat muawwidatain. (St Amanah. 1993 : 227). Sedangkan menurut mushaf Ubay jumlah surat 116 karena ada doa iftitah dan qunut, seperti hal nya dua surat oleh kaum syi'ah yaitu surat al khauf dan alhafdu. (Az zarkasy. 1988 : 251)

Definisi ayat.

Bila satu surat terdiri dari beberapa ayat, tentulah - penting diketahui apa sesungguhnya ayat itu. Menurut bahasa ayat mempunyai arti mu'jizat, tanda, bukti atau dalil, pelajaran atau ibrah, dan urusan yang mengagumkan. (Bakar Ismail. 1991 : 58). Kemudian Az zarqoni menambahkan bahwa ayat- bisa juga berarti kelompok atau golongan. (I. TT : 339) Adapun dasar atau dalil yang menguatkan pengertian tersebut adalah :

a. Berarti mu'jizat, Firman Allah swt :

سل بنى إسرآيل كم اتينهم من اية بينة ... « البقرة ٢١١ »

"Tanyakanlah kepada Bani israil: berapa banyak mu'jizat yang nyata telah kami berikan kepada mereka.(De - pag. 1970 : 51)

b. Berarti tanda atau alamat, Firman Allah swt :

... ان اية ملكه ان يأتيكم التابوت فيه سكينة من ربكم ... « البقرة ٢٤٨ »

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sesungguhnya bahwa sebagai tanda ia akan menjadi raja ialah kembalinya tabut kepadamu di dalamnya terdapat ketenangan dari Tuhanmu". (Depag. 1970 : 61)

c. Berarti bukti atau dalil, Firman Allah swt :

ومن أيته خلق السموات والارض واختلاف السنتكم وألوانكم .....

" الروم ٢٢ "

"Dan diantara bukti bukti (dalil) adanya Allah dan kekuasanNya ialah diciptakannya langit dan bumi serta - beraneka ragam bahasamu dan warna kulitmu." (Depag . 1970 : 644)

d. Bearti pelajaran atau ibrah, Firman Allah swt :

وقوم نوح لما كذبوا الرسل اغرقنهم وجعلنهم للناس أية " الفرقان ٣٧ "

"Dan (telah kami binasakan) kaum Nuh ketika mereka - mendustakan Rasul Rasul. Kami tenggelamkan mereka, dan Kami jadikan kisahmereka itu sebagai pelajaran bagi manusia". (Depag. 1970 : 565)

e. Berarti urusan yang mengagumkan, misalnya Firman Allah :

وجعلنا ابن مريم وامه أية " المؤمنون ٥٠ "

"Dan telah Kami jadikan putra Mariambeserta ibunya sebagai sesuatu yang menakjubkan". (Depag. 1970 : 531)

f. Berarti kelompok atau golongan, misalnya dapat dilihat - dari ungkapan orang arab :

خرج القوم مع أيته

"Kaum itu keluar bersama semua kelompoknya(tidak seorangpun yang tertinggal)". (Rif'at & Ali Hasan. 1988: 80).

Dalam contoh terakhir kata ayat mengandung arti kelom - pok yang utuh, tidak terkecuali seorangpun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat menurut istilah.

Secara istilah ayat adalah satuan dari himpunan (ayat-ayat) yang ada dalam surat alqur'an, ia merupakan tanda a tau bukti atas benarnya risalah Nabi. Dan ketidakmampuan orang orang yang ditantang alqur'an (untuk membuat ayat yang sama) sekaligus merupakan bukti kemu'jizatan alqur'an, dengan demikian ayat adalah satuan terkecil yang dariNya nash alqur'an tersusun. (Dawud al aihthar. 1994 : 176)

Pendapat lain menyatakan bahwasannya ayat adalah bagian dari alqur'an yang mempunyai permulaan dan penutup yang masuk dalam alqur'an. (Bakar Ismail. 1991 : 59)

Dan hal senada juga dinyatakan oleh Az zarqoni yang merumuskan bahwa ayat adalah satu kelompok kata yang mempunyai permulaan dan akhir, berada dalam suatu surat dalam alqur'an. (Az zarqoni. TT : 339)

Dari definisi definisi tersebut apabila kita gabungkan akan timbul suatu pengertian bahwa sebenarnya ayat alqur'an itu merupakan mu'jizat Nabi Muhammad, merupakan suatu tanda/alamat yang menunjukkan kebenaran kenabian Muhammad yg membawa dan menyampaikan ayat ayat itu kepada segenap manusia, di dalamnya memuat hal hal yang mengagumkan dan menakjubkan, yang pada kenyataannya tergabung dalam kelompok kalimat atau kata serta huruf, dan benar benar berfungsi seba sebagai bukti/dalil atas ke Maha Besaran dan kekuasaan - Allah swt. (Rif'at, Ali Hasan. 1988 : 81)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah ayat alqur'an telah ada sejak zaman Rasul. Seperti halnya jumlah surat, dalam menetapkan jumlah ayat Ulama juga berbeda pendapat. Ad Dani mengemukakan bahwa beberapa-ulama menyatakan jumlah ayat adalah 6000, 6204, 6214, 6219, 6225 dan 6236 ayat. (As suyuthi. 1979 : 69) Diantara pendapat pendapat tersebut diantaranya dikemukakan oleh ulama Madinah, dan yang lain dari kota kota lain yang dikirimi mushaf Utsmani yakni Makkah, Kufah, Bashrah dan Suriah. Setiap orang yang mengemukakan satu pendapat dari enam pendapat - tersebut menyandarkan pendapatnya pada sebagian sahabat.

Jumlah yang tepat menurut ulama Indonesia adalah menurut hitungan Al Alusy dalam kitab tafsir Ruhul Ma'ani yaitu ada 6616 ayat. (St Amanah. 1993 : 208) As suyuthi dalam kitabnya juga menyebutkan riwayat dari Ibnu Abbas yang mengatakan jumlah ayat 6616. (1979 : 69)

Perbedaan pendapat tentang jumlah keseluruhan ayat alqur'an itu disebabkan oleh adanya perbedaan pendapat ten - tang jumlah ayat tiap tiap surat, akan tetapi mayoritas ulama menganggap jumlah dan pemisahan ayat ayat itu sebagai - tauqifi(dari Nabi/ ditentukan oleh Nabi). (Allamah M.H. Thabathabai. 1990 : 141).

D. Tertib surat dan ayat dalam alqur'an

Tertib surat.

Alqur'an terdiri dari beberapa surat surat dan ayat a-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yat baik yang pendek ataupun yang panjang. Telah di kemuka - kan bahwa ayat adalah sejumlah kalam Allah swt yang terdapat dalam sebuah surat dari alqur'an. Dan surat adalah sejumlah- ayat alqur'an yang mempunyai permulaan dan berkesudahan. Me ngenai tertib atau urutan surat yang ada dalam alqur'an para ulama berbeda pendapat, terdapat tiga golongan yang membeda- kan tertib atau urutan surat yaitu :

1. Mereka yang menyatakan bahwa tertib surat itu tauqifi dan ditangani langsung oleh Nabi saw sebagaimana diberitahu - kan oleh Malaikat Jibril kepadanya atas perintah Tuhan. Dengan demikian alqur'an pada masa Nabi telah tersusun su rat suratnya sebagaimana tertib ayat ayatnya. (Manna' Qo- than. TT : 141)
2. Dikatakan bahwa tertib surat itu berdasarkan ijtihat para sahabat, mengingat adanya perbedaan tertib dalam mushaf - mushaf mereka.
3. Pendapat ke tiga menyatakan bahwa sebagian surat itu tau- qifi tertibnya dan sebagian lainnya berdasarkan ijtihad - sahabat.

Az zarqoni menegaskan bahwa pendapat ketiga inilah yang paling tepat. Akan tetapi Manna' qothan lebih konsisten pa- da pendapat yang pertama yang menyatakan behwa tertib surat- itu bersifat tauqifi seperti halnya tertib ayat ayat, Dengan menyandarkan pada perkataan Abu bakar Ibnu Anbari yang me nyebutkan "Allah telah menurunkannya secara berangsur ang -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sur selama duapuluh sekian tahun, sebuah surat turun karena suatu urusan yang terjadi dan ayat turun sebagai jawaban bagi orang yang bertanya.". Dan Jibril senantiasa memberitahukan kepada Nabi Muhammad dimana surat dan ayat tersebut harus ditempatkan. Dengan demikian susunan surat surat seperti halnya susunan ayat dan logat logat yang ada dalam alqu'an itu seluruhnya berasal dari Nabi Muhammad. (TT : 144)

As suyuthi cenderung pada pendapat Baihaqi yang menyatakan alqur'an pada masa Nabi, surat surat dan ayat ayat telah tersusun menurut tertibnya kecuali surat al anfal dan - bara'ah. (Az zarqoni, TT : 337)

Tertib ayat.

Sudah menjadi kesepakatan para ulama bahwa urutan/tertib ayat alqur'an adalah tauqifi, ketentuan dari Rasulullah. As suyuthi telah memastikan hal itu dan berkata bahwa ijma' dan nash nash yang serupa menegaskan bahwa tertib ayat ayat itu tauqifi tanpa diragukan lagi. (1979 : 61)

Diantara nash itu sebagaimana ucapan Ibrahim al Abyari yaitu :

وكما كان ضبط الايات بفواصلها كذلك كان وضعها في مواضعها توقيفيا دليل ذلك الاية واتقوا يوما ترجعون فيه الى الله ، البقره ٢٨١ .

"Sebagaimana peletakan ayat ayat dengan fashilah fashi - lah itu tauqifi, sebagai bukti adalah ayat :

واتقوا يوما ترجعون فيه الى الله

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam surat al baqoroh ayat 281 itu adalah ayat tera - khir yang diturunkan. Maka Nabi meletakkannya berdasarkan - wahyu dari Tuhan diantara ayat ayat hutang dan riba dari surat al baqoroh. (St Amanah. 1993 : 215)

Maka dengan demikian urutan/tertib ayat itu merupakan- tauqifi dari Nabi tampa adanya perhitungan dan perbedaan - pendapat sebagaimana tertib surat yang terjadi perbedaan pen dapat. Dengan adanya dalil dalil dan nash nash yang ada, pa ra ulama memastikan dan tidak meragukan tentang urutan atau tertib ayat.

E. Tikror ayat dalam alqur'an.

a. Pengertian tikror

Tikror ( تكرار ) berasal dari kata " كرر " atau mashdar dari " كرر " yang artinya pengulangan/ diulang.

Sedang pengertian tikror menurut istilah atau secara hakiki adalah mengulangi lafadh atau sinonimnya untuk mene- tapkan sebuah makna. Sebuah pendapat mengatakan bahwa apabi la suatu perkataan itu diulang ulang maka hal tersebut men- jadi suatu ketetapan. (Az zarkasy. TT : 8)

Pengulangan kata semacam ini banyak atau sering di gu nakan dalam perkataan bangsa arab. Hal ini terjadi karena - tradisi dan kebiasaan orang arab dalam berbicara tentang se suatu yang penting agar mendapatkan respon dan tanggapan se suai dengan yang dikehendaki mukallimin, maka mereka mengu- langi perkataannya sebagai penguat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu juga kehadiran alqur'an yang berbahasa arab, di mana di dalamnya terdapat " تكرار " atau pengulangan ayat , hal ini untuk menguatkan dan meyakinkan bagi mereka yang terkena khitob.

b. Faedah faedah tikror.

Pengulangan kata atau kalimat tentunya bukan tidak mem punyai tujuan, Az zarkasy dalam kitabnya (TT : 11) menjelas kan faedah tikror sebagai berikut :

1. Sebagai penguat.

Contohnya, Firman Allah swt :

كلا سوف تعلمون ثم كلا سوف تعلمون ٠ التكاثر ٣ - ٤ ٠

"Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu) Dan janganlah begitu, kelak kamu a - kan mengetahui". (Depag. 1970 : 1096)

2. Sebagai tambahnya perhatian, pengertian, karena peringa- tan kedua lebih terkesan dari yang awal.

Contoh :

وقال الذى امن ياقوم اتبعون اهدكم سبيل الرشاد. ياقوم انما هذه الحياة الدنيا متاع ٠ المؤمن ٣٨ - ٣٩ ٠

"Orang yang beriman itu berkata: Hai kaumku ikutilah- aku, aku akan menunjukkanmu jalan yang benar, hai ka- umku. sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah kese nangan (sementara)". (Depag. 1970 : 764)

3. Untuk melunakkan dan mempengaruhi sesuatu yang pada awal nya dibicarakan secara panjang lebar dan dikhawatirkan - lupa, maka perlu diulang yang kedua kalinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh :

ثم ان ربك للذين عملو السوء بجهالة ثم تابوا من بعد ذلك واصلحوا
ان ربك من بعد ها لغفور رحيم . « النحل ١١٩ »

"Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi o - rang orang yang menger akan kesalahan karena kebodoha nya kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memper- baiki (dirinya); sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu ma ha pengampun lagi maha penyayang". (Depag. 1970 : 420)

4. Untuk menakutkan, mengagungkan dan mengejutkan

Contoh :

الحاقة ما الحاقة « الحاقة ١ - ٢ »

"Hari kiamat, apakah hari kiamat itu". (Depag. 1970 : 967)

القارعة ما القارعة « القارعة ١ - ٢ »

"Hari kiamat, apakah hari kiamat itu". (Depag. 1070 : 1093)

انا انزلناه في ليلة القدر . وما ادرك ما ليلة القدر « القدر ١-٢ »

"Sesungguhnya Kami telah menurunkan alqur'an pada ma- lam kemuliaan, dan tahukah kamu apakah malam kemulia- an itu ?". (Depag. 1983 : 1082)

5. Untuk mengancam dan menakuti

Contoh :

كلا سوف تعلمون ثم كلا سوف تعلمون . « التكاثر ٣ - ٤ »

Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat dari perbuatan itu), Dan janganlah begitu kelak kamu akan mengetahui". (Depag. 1970 : 1096)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Untuk mengherankan

Contoh :

فقتل كيف قدر . ثم قتل كيف قدر ، المدثر ١٩ - ٢٠ "

"Maka celakalah dia, bagaimanakah dia menetapkan?. Kemudian celakalah dia, bagaimanakah dia menetapkan?". (Depag. 1970 : 992)

7. Untuk mengulangi sesuatu yang saling berkaitan.

Contoh :

فبأي آلاء ربكما تكذبان ، الرحمن ١٣ "

"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan". (Depag. 1970 : 885)

Setiap salah satu darinya adalah berkaitan dengan sebe - lumnya.

Maka jelas bahwa pengulangan kalimat, khususnya pengulangan pengulangan ayat dalam alqur'an mempunyai tujuan tertentu. Gaya bahasa dalam alqur'an yang begitu indah menggugah hati pembacanya untuk meresapi dan memahami makna alqur an yang agung dan suci itu.

Firman Allah swt :

الله نزل احسن الحديث كتابا متشبها مثاني ، الزمر ٢٣ "

"Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (al - qur'an) yang serupa (mutu ayat ayatnya) lagi berulang - ulang". (Depag. 1970 : 749)

Maksud berulang ulang dalam ayat tersebut ialah hukum hukum, pelajaran dan kisah kisah itu diulang ulang menyebut nya dalam alqur'an supaya lebih kuat pengaruhnya dan lebih-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meresap. Sebagian ahli tafsir mengatakan bahwa maksudnya itu ialah bahwa ayat ayat alqur'an di ulang ulang membacanya. (Depag. 1970 : 749)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id